

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mencegah semua kemungkinan kecelakaan yang mungkin akan terjadi. Keselamatan kerja berlaku disegala tempat kerja, baik itu darat, laut (permukaan atau didalam air) maupun udara (Irzal, 2016). Program keselamatan kerja yang baik adalah program yang terpadu dengan pekerjaan sehari-hari (rutin), sehingga sukar untuk dipisahkan satu sama lainnya. Salah satu masalah yang hampir setiap hari terjadi di tempat kerja adalah kecelakaan yang dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti cedera tubuh, kecacatan bahkan kematian.

Pada pekerjaan konstruksi kebanyakan bahaya-bahayanya adalah nyata. Sebagian besar dapat ditemukan hampir disetiap lokasi. Penyebab terjadinya kecelakaan-kecelakaan dapat diketahui dengan baik dan sering terulang lagi. Terlalu seringnya kecelakaan biasanya hanya dilihat sebagai bagian dari bagian pekerjaan yang terelakkan, dengan demikian tidak ada tindakan yang dilakukan untuk mengontrol resiko-resiko yang timbul. Akibatnya angka kecelakaan akibat pekerjaan tetap tinggi (Rijanto, 2010). Menurut Ramli (2014), keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Sejak manusia bermukim di muka bumi, secara tidak sadar mereka telah mengenal aspek keselamatan untuk mengantisipasi bahaya di sekitar lingkungan hidupnya.

Menurut International Labour Organization (ILO), secara global diperkirakan 2,3 juta pekerja meninggal setiap tahun dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, banyak jutaan pekerja menderita luka non fatal dan setiap harinya terjadi sekitar 6.000 kecelakaan fatal didunia (ILO, 2014). Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan (2016) hingga akhir tahun 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja, dengan kasus kecelakaan kerja berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total keseluruhan kecelakaan. Jumlah

kasus kecelakaan kerja di Indonesia periode bulan april tahun 2016 yaitu sebanyak 33.151 kasus. Sedangkan jumlah kasus kecelakaan kerja periode bulan agustus tahun 2017 terdapat sebanyak 80.392 kasus. Kasus ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, 2017).

Safety promotion atau promosi budaya K3 ditempat kerja adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang direncanakan dan ditujukan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan para pekerja serta meningkatkan produktivitas perusahaan yang kegiatannya berupa pelatihan atau training, visual management di area kerja masing-masing (*safety board, safety sign, poster, spanduk, slogan*), *safety meeting* (rapat P2K3, *safety induction, safety briefing*), penghargaan organisasi, dan drill (simulasi tanggap darurat) baik pesan yang bersifat informatif, persuasif, maupun emosional (Kuntodi, 2009).

Menurut Subagyo (2017) program *safety induction* secara tidak langsung dapat menurunkan, mengurangi dan menghilangkan kecelakaan akibat kerja ataupun penyakit akibat kerja. Selain itu *safety induction* juga dapat mengendalikan bahaya dan risiko yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian terutama pada aspek perilaku yang tidak aman pada pekerja karena faktanya data statistik menunjukkan bahwa kecelakaan disebabkan oleh faktor perilaku tidak aman sebesar 85%.

Berdasarkan penelitian *safety induction* sangat diperlukan 8 dari 16 kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian terjadi pada 10 hari pertama di tempat kerja, setengah dari mereka terjadi pada hari pertama dan risiko keselamatan kerja cedera hilang waktu (*lost time injury*) ditemukan sangat tinggi pada bulan pertama pekerjaan, risiko tersebut menjadi 3 kali lipat lebih besar daripada pekerja yang sudah punya pengalaman kerja 1 tahun (Health and safety executive, 2009).

PT. PulauIntan Bajaperkasa Konstruksi juga terdapat program *safety induction*. Program ini dilakukan untuk menerapkan komitmen yang telah dibuat oleh PT. PulauIntan Bajaperkasa Konstruksi. Bertujuan untuk semua

pekerja mengetahui aturan yang ada didalam proyek, dan semua pekerja baru dan tamu terdata dengan baik. Salah satu upaya agar dapat meminimalisirkan resiko kecelakaan kerja, dan menurunkan angka kecelakaan kerja, perusahaan menetapkan program *Safety Induction* untuk memberi tahu aturan yang ada didalam proyek dan memberi pengarahan kepada pekerja baru dan tamu. Maka, dari itu peneliti mengambil judul mengenai “**Gambaran Umum Program Safety Induction Pekerja Baru Di PT. PulauIntan BajaPerkasa Kontruksi Control Building Project At SCBD Tahun 2019**”.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Umum Program *Safety Induction* Pekerja Baru di PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Gambaran Umum PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.
2. Mengetahui Gambaran Unit K3 PT. PulauIntan Bajaperkasa Konstruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.
3. Mengetahui Gambaran Input (SDM, Sarana&Prasarana, SOP) pada program *Safety Induction* Pekerja Baru di PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.
4. Mengetahui Gambaran Proses(Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi) pada program *Safety Induction* Pekerja Baru di PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.
5. Mengetahui Gambaran Output (Lingkungan kerja yang aman serta mencegah terjadinya kecelakaan) pada program *Safety Induction* Pekerja Baru di PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai program yang dilakukan dalam program *Safety Induction* Pekerja Baru di PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.
2. Memperoleh kesempatan bekerja sama dengan profesi lain yang ada di PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.
3. Memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan topik yang akan di teliti di PT. PulauIntan Bajaperkasa Kontruksi *Control Building* Project at SCBD Tahun 2019.

1.3.2 Bagi Fakultas

1. Terbinanya kerjasama dengan institusi lahan magang dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dalam bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan melibatkan tenaga terampil dan tenaga lapangan dalam kegiatan magang.

1.3.3 Bagi Perusahaan

1. Terjalannya kerja sama dengan pihak institusi pendidikan dalam kaitannya meningkatkan sumber daya manusia
2. Perusahaan dapat melibatkan mahasiswa magang dalam pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lingkungan kerja perusahaan.